



Trump Pusing Amerika Terancam Shutdown, Dolar Makin Jeblok

Keterangan

MEDIASATYA.CO.ID – Presiden Amerika, Donald Trump terlilit kondisi sulit, lantaran Amerika terancam shutdown.

Dolar AS melemah terhadap sejumlah mata uang utama seperti euro dan yen, Senin, setelah pekan lalu menguat didorong data ekonomi yang lebih baik dari perkiraan.

Pelemahan terjadi menjelang rilis laporan ketenagakerjaan nonfarm payrolls yang dipandang penting sebagai petunjuk arah kebijakan Federal Reserve, sekaligus di tengah ancaman penutupan pemerintahan (government shutdown) Amerika Serikat akibat kebuntuan anggaran, demikian laporan Reuters, di New York, Senin (29/9) atau Selasa (30/9) pagi WIB.

Data perumahan, pesanan barang tahan lama, dan revisi produk domestik bruto kuartal II Amerika dirilis lebih tinggi dari perkiraan, ditambah klaim pengangguran yang turun tajam.

Rangkaian data ini sempat menekan ekspektasi pemangkasan suku bunga the Fed, namun dolar kembali terkoreksi seiring meningkatnya ketidakpastian politik di Washington.

Presiden Donald Trump akan mengadakan pertemuan dengan pemimpin kongres di Gedung Putih dalam upaya terakhir untuk mengakhiri kebuntuan.

“Kita secara umum berkonsolidasi hari ini (Senin), dengan nada yang sedikit lebih berat. Tetapi banyak yang bergantung pada apakah pemerintah akan tutup pada tengah malam besok,” kata Marc Chandler, analis Bannockburn Forex, New York.

“Dorongan berikutnya adalah data ketenagakerjaan Jumat mendatang, tetapi jika pemerintah tutup, kita tidak akan mendapatkan data ketenagakerjaan yang tepat. Jadi, saya pikir itu berarti meningkatkan ketidakpastian.”

Indeks Dolar AS (Indeks DXY), ukuran kekuatan greenback terhadap sekerajang enam mata uang utama, turun 0,2 persen menjadi 97,9 setelah pekan lalu mencatat kenaikan 0,5 persen, penguatan mingguan terbaik sejak awal Juli. **(Redaksi)**

Tanggal

11/10/2025

Tanggal Dibuat

30/09/2025